

Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Muatan Pembelajaran IPS pada Kelas V SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat

Hilda Mauliddina¹, Raimond Efendi², Sonia Yulia Friska³

^{1,2,3}Universitas Dharmas Indonesia

Email: mauliddinahilda@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar peserta didik. Penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik yaitu penggunaan media video pembelajaran yang belum optimal pada muatan pembelajaran IPS dikelas V SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat. Penggunaan media video pembelajaran ini untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media video pembelajaran pada muatan pembelajaran IPS kelas V SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat terhadap hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian ini yaitu *pre experimental design*. Desain penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Penelitian dilakukan di SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat. Waktu dilaksanakannya penelitian ini pada semester II Tahun Pelajaran 2020/2021 disesuaikan pada jadwal pembelajaran tematik muatan IPS kelas V SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat. Sampel pada penelitian ini berjumlah 26 peserta didik. Dari hasil uji *paired samples t test* memperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik dalam muatan pembelajaran IPS kelas V SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini, bahwa penggunaan media video pembelajaran memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Media video pembelajaran dapat digunakan pendidik sebagai salah satu media pendukung dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci: muatan IPS, media video pembelajaran, hasil belajar, SD

Abstract

The study is attracted by the poor learning result. The underlying cause of learning low results is the ineffective of media learning videos on the IPS content of IPS class V SDN 213/ VIII Betung Bedarah Barat. The learning media is used to measure students learning results at SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat, specifically in the grade V of social class. This research is experimental research. This research design is one group pretest-posttest design. Research is conducted in SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat. The time of completion of the study during the second semester of lesson 2020/2021 was adjusted to the IPS class of IPS SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat. the Samples are 26 students. The results shows that the significance of $0,000 < 0.05$, it may be suggested that there is influence from the use of the learning media on the learning participants at the SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat. This study indicates is that the use of the learning media has good impact on the learning result of the students. The learning video media can be used by educators as one of the supporting media in the learning process of teaching and it can improve learners' coordination in following teaching activities.

Keywords: IPS, learning video media, students result, SD

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Sebagaimana telah termaktub dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan agama. Pemerintah melakukan pembaruan terhadap kurikulum dalam perkembangan pendidikan saat ini. Disinilah letak perubahan pandangan dari metode Teacher-Centered menjadi Student-Centered, karena mahasiswa sangat dibutuhkan untuk selalu dinamis dalam segala aspek, baik intelektual, emosional maupun psikomotorik. Penerapan dan pengembangan program pendidikan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat, mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, penemuan yang menjunjung tinggi wawasan dunia lain, cerdas, sosial, antusias, sensasional dan menumbuhkan kemampuan siswa merupakan salah satu petunjuk. peningkatan nilai dalam pendidikan

Tujuan dari pendidikan nasional ini dapat tercapai melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran hendaknya selalu menanamkan sikap positif kepada peserta didik contohnya seperti bagaimana sikap yang harus kita terapkan sebagai makhluk sosial yang terdapat di dalam pembahasan muatan pelajaran IPS. Dalam mata pelajaran IPS cenderung berisi teori dan banyak sekali bacaan, sehingga membuat peserta didik bosan dan menurunkan minat belajarnya yang berdampak pada hasil belajar peserta didik. (Fujiyanto. dkk;2016)

Setelah melakukan observasi di Kelas V SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo, Dalam sistem pembelajaran, siswa kurang dinamis dalam interaksi pembelajaran dan pembelajaran dan umumnya akan terpisah-pisah sehingga latihan-latihan yang diberikan sangat menantang untuk dipahami. Cara yang umum dilaksanakan dalam proses pembelajaran masih terpusat pada pendidik, peserta didik tidak langsung terlibat dalam pembelajaran. Lagi pula, derajat dominasi mereka terhadap mata pelajaran IPS masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara oleh wali kelas V nilai UTS (Ujian Tengah Semester) peserta didik yang masih banyak berada pada standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 70.

Friska dkk, (2020) mengatakan bahwa IPS dapat melatih peserta didik untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik serta memiliki keterampilan sosial guna memecahkan masalah dalam kehidupan masyarakat ataupun global yang selalu mengalami perubahan. Pembelajaran IPS sangat perlu memperhatikan kebutuhan peserta didik yang pada umumnya berusia 7-12 tahun pada jenjang Sekolah Dasar dan pada usia tersebut penggunaan logika sudah memadai dan sudah bisa memahami operasi logis dengan bantuan benda konkrit (Khalistiana & Halimah, 2015). Seperti halnya yang telah dikemukakan oleh Piaget dalam teori perkembangan kognitif tahap ini disebut sebagai tahap operasional konkrit (Khalistiana & Halimah, 2015). Dalam tahap tersebut peserta didik melihat dunia dalam kesatuan yang utuh dan lebih peduli dengan apa yang dilihatnya pada masa sekarang (konkrit) (Khalistiana & Halimah, 2015).

Kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran mengakibatkan penggunaan media pembelajaran kurang bervariasi (Abdullah & Maryati, 2019). Pada

masa saat ini, pembelajaran dapat dibuat sangat menarik, khususnya dengan memanfaatkan media yang menggunakan inovasi baru yang mudah diakses, misalnya media video pembelajaran.

Pada penelitian ini menggunakan video pembelajaran, video pembelajaran ini akan diterapkan pada muatan pembelajaran IPS dengan materi yang nantinya akan disesuaikan. Kelebihan dari penggunaan media video pembelajaran ini yaitu pendidik dapat mengajak peserta didik untuk mengamati suatu kejadian atau fenomena masa lampau yang tidak dapat di lihat secara langsung, contohnya dalam muatan pembelajaran IPS peserta didik bisa diajak untuk mengamati ilustrasi peristiwa perjuangan bangsa indonesia pada masa lalu. Dengan penggunaan media pembelajaran khususnya media video pembelajaran diarpakan peserta didik merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran serta menjadikan kualitas belajar yang optimal yang kemudian akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dalam bentuk *Pre-Experimental Design* tipe *One Group Pretest-posttest*. Dalam tipe desain penelitian ini terdapat satu kelompok belajar yang telah ditentukan kemudian akan diberikan *pretest* (tes awal sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* (tes akhir setelah diberikan perlakuan). Paradigma penelitian kuantitatif dalam bentuk *Pre-Experimental Design* tipe *One Group Pretest-posttest* tersebut menurut Sugiyono (2019) dapat diuraikan sebagai berikut:

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X = Media pembelajaran audiovisual

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan)

$(O_2 - O_1)$ = Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik

Pada desain ini melakukan dua kali tes yaitu sebelum dan setelah diberikan perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan pada peserta didik sebelum diberikan perlakuan disebut *pretest* (O_1). Setelah dilakukan *pretest*, peneliti memberikan perlakuan dengan penggunaan media pembelajaran audio visual berupa video pembelajaran dalam muatan pembelajaran IPS (X). Pada tahap akhir, penulis akan memberikan tes akhir pada peserta didik setelah mendapatkan perlakuan untuk melihat pengaruh dari media pembelajaran audio visual dalam bentuk video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.

$O_1 \quad X \quad O_2$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

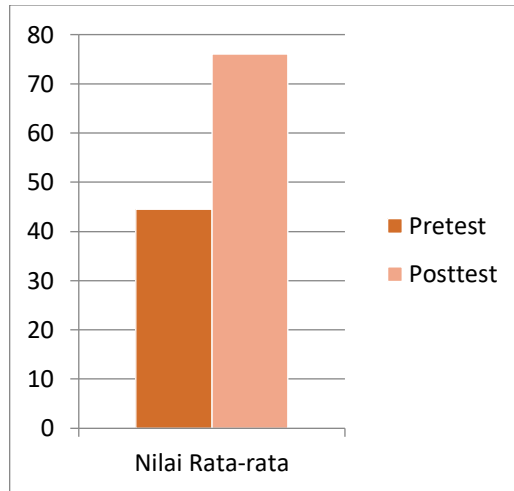
Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9-10 Juni 2021 pada peserta didik kelas V SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat. Pemberian *pretest* dilakukan pada tanggal 9 Juni 2021, kemudian pada tanggal 10 Juni 2021 dilakukan pemberian perlakuan dan *posttest*.

Penelitian ini mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas pembelajaran IPS dengan menggunakan media video pembelajaran serta variabel terikat yaitu hasil belajar. Data-data hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas V SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat, disajikan menurut nilai tertinggi (X_{maks}), nilai terendah (X_{min}), dan nilai rata-rata siswa. Data hasil *pretest* dan *posttest* siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Tabel Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Deskripsi Data	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	26	26
$\Sigma \chi$	1156	1976
\bar{x}	44,46	76
X_{maks}	64	96
X_{min}	24	52

Berdasarkan analisis data *pretest* dan *posttest* peserta didik diperoleh nilai rata-rata *pretest* 44,46 dan nilai *posttest* 76. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pretest*. Untuk dapat melihat secara jelas perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* siswa maka peneliti menyajikan dalam bentuk diagram.



Gambar 4.1 Diagram Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa selisih antara rata-rata nilai *pretest* dan rata-rata nilai *posttest* adalah 31,54. Dari selisih tersebut dapat dilihat bahwa ada peningkatan pada nilai *posttest*, artinya nilai peserta didik meningkat setelah diberikan *treatment* yaitu dengan menggunakan media video pembelajaran dalam muatan pembelajaran IPS.

Persyaratan ujian yang digunakan adalah uji normalitas. Tujuan di lakukan uji normalitas adalah untuk mensurvei peredaran informasi dalam kumpulan informasi yang tersebut tersampaikan atau tidak. Uji normalitas data menggunakan *software* SPSS 22. Kriteria dalam pengujian normalitas, apabila nilai uji hitung < nilai tabel atau nilai signifikan > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat normal.

Tests of Normality

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest	.941	26	.145
	Posttest	.945	26	.176

Hasil uji normalitas data *pretest* memperoleh signifikansi $0,145 > 0,05$ dan data *posttest* memperoleh signifikansi $0,176 > 0,05$ yang artinya data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Peneliti menggunakan uji *paired samples t test* tujuannya untuk melihat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada muatan pembelajaran IPS kelas V SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat.

Berdasarkan uji *paired samples t test* diperoleh signifikansi dari uji *paired samples t test* yaitu $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik dalam muatan pembelajaran IPS Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 1 kelas V SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat.

Setelah dilakukan penelitian di kelas V SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat diperoleh data *pretest* dan *posttest*. Data *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.1 dengan rata-rata nilai *pretest* yaitu 44,46 dan *posttest* yaitu 76 dengan perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar 31,54. Kemudian data *pretest* dan *posttest* yang telah diperoleh diuji normalitasnya. Hasil uji normalitas data *pretest* memperoleh signifikansi $0,145 > 0,05$ dan data *posttest* memperoleh signifikansi $0,176 > 0,05$ yang artinya data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired samples t test*. Hasil dari *paired samples t test* bahwa signifikansi yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh dari penggunaan media video pembelajaran dalam muatan pembelajaran IPS kelas V SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adittia, (2017) menyatakan dalam penelitiannya terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil *pretest* dan *posttest*. Rata-rata *pretest* adalah 65 dan rata-rata *posttest* adalah 81. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada dampak dari pemanfaatan media video pembelajaran untuk lebih mengembangkan hasil belajar IPS peserta didik kelas V SD. Abdullah & Maryati, (2019) juga menjelaskan dalam penelitiannya yang diterapkan pada peserta didik kelas IV bahwa selisih nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yaitu 24,83 dan selisih nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol yaitu 9,03. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media audio visual pada hasil belajar peserta didik kelas V SD.

Sebelum diberikan *treatment* (perlakuan), peserta didik diberikan soal *pretest* sebagai bahan perbandingan keadaan sebelum diberikan *treatment* (perlakuan), juga untuk mengakuratkan hasil dari pemberian *treatment* (perlakuan). Soal *pretest* pada muatan pembelajaran IPS pada materi "Peristiwa Penting Seputar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia". Nilai *pretest* adalah nilai peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Kemudian, peserta didik diberi perlakuan menggunakan media video pembelajaran sesuai dengan materi yang telah ditentukan. *Treatment* dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan pada muatan pembelajaran IPS materi "Peristiwa Penting Seputar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia". Pada setiap pertemuan peneliti menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lembar rubrik penilaian keterampilan dan sikap peserta didik. RPP yang digunakan telah disesuaikan dengan kegiatan

pembelajaran pada setiap pertemuan. Peserta didik mengalami proses pembelajaran yang terlibat sangat aktif. Peserta didik diminta untuk mengamati video pembelajaran yang ditayangkan lalu kemudian guru meminta peserta didik untuk berdiskusi mengenai peristiwa penting seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia dan kemudian mempresentasikan secara bergantian setiap kelompok. Setelah masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya kemudian guru membahas sedikit mengenai materi pembelajaran yang bersangkutan. Langkah akhir pada penelitian ini yaitu pemberian *posttest*. *Posttest* ini dilakukan setelah peserta didik diberikan *treatment* (perlakuan). *Posttest* ini bertujuan untuk menentukan hasil belajar siswa setelah memanfaatkan video pembelajaran. *Posttest* ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan video pembelajaran.

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian ini, ada dampak dari pemanfaatan media video pembelajaran pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat. Kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel dan SPSS yaitu pengujian normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil uji *paired samples t test* memperoleh nilai kebenaran $0,000 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat pada pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Maryati, T. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IV. <https://doi.org/10.23969/jp.v4i2.2166>
- Adittia, A. (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD*. 4(1), 9–20. <https://doi.org/10.23819/mimbar-sd.v4i1.5227>
- Friska, S. Y., Purwanto, K., Indonesia, U. D., & Indonesia, U. D. (2020). *PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA Pendahuluan*. 1(1), 40–47.
- Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 841–850. <https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.3576>
- Khalistiana, T. M., & Halimah, M. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan Indonesia. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 129–140.
- Sekarini, N. M. D. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran TPS (Think, Pair, Share) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. (2003).